

ABSTRAK

Masa remaja dikenal dengan banyaknya perubahan yang terjadi baik itu sosial maupun emosionalnya. Proses sosial-emosional pada remaja melibatkan emosi, kepribadian, dan juga hubungan dengan orang lain.. Hal ini lah yang dapat menimbulkan remaja sangat rentan terpengaruh oleh teman-teman sebayanya. Remaja sangat cenderung untuk melakukan hal-hal yang baru, baik itu hal positif atau negatif. Jika mencoba hal yang baru itu bersifat negatif, hal tersebut bisa menjadi salah satu perilaku yang termasuk dalam kenakalan remaja.

Peneliti berasumsi bahwa tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi atau baik mampu untuk memberikan efek positif dalam hal mengontrol diri khususnya pada perilaku vandalisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku vandalisme di dua sekolah yang berbeda, yaitu SMA Darul Hikmah Bojongsoang Bandung yang berbasis agama dan SMK Tamansiswa 2 Jakarta yang berbasis umum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal karena peneliti ingin mencari pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket ke sampel berjumlah 40 orang dari jumlah populasi 400 orang yaitu siswa SMA Darul Hikmah Bojongsoang Bandung dan SMK Tamansiswa 2 Jakarta. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 25. Teknik pengukuran data menggunakan skala Likert.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yakni sebanyak 20 responden dari SMA Darul Hikmah Bojongsoang Bandung, 15 responden yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi dengan presentase 75% dan 5 responden yang memiliki tingkat spiritualitas Tinggi Sekali dengan presentase 25 %. Adapun tingkat perilaku vandalisme yang terdapat di SMA Darul Hikmah Bojongsoang Bandung ialah 18 Responden dengan tingkat rendah dengan presentase 90% dan 2 responden dengan tingkat sedang dengan presentase 10%.

Sedangkan 20 Responden dari SMK Tamansiswa 2 Jakarta, yang mana 3 responden memiliki tingkat Spiritualitas rendah dengan persentase 15% dan sebanyak 16 responden memiliki tingkat sedang dengan persentase 80% dan 1 responden yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi dengan presentase 5%. Adapun tingkat perilaku Vandalisme yang terdapat di sekolah SMK Tamansiswa 2 Jakarta, yaitu 6 responden dengan kategori sedang dengan presentase 30% dan 14 responden dengan kategori tinggi dengan presentase 70%.

Hasil koefisien korelasi yang membuktikan bahwa adanya hubungan kecerdasan spiritual dengan kecenderungan berperilaku *Vandalisme* di SMA Darul Hikmah Bojongsoang Bandung yang koefisien koreasinya bernilai sebesar 0,861, dan bernilai sebesar -0,789 di SMK Tamansiswa 2 Jakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif atau hubungan yang berbanding terbalik antara kecerdasan spiritual dengan perilaku *Vandalisme*.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Vandlisme, Remaja.